PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

INOVASI
PELAYANAN PUBLIK

"MAPPADECENG"

(Merupakan filosofi hidup orang bugis-Makassar. Mappadeceng secara harfiah artinya memperbaiki atau membuat sesuatu lebih mudah)

0811-428-227 | 0811-415-227 | Disdukcapil Parepare | tu.disdukcapil@gmail.com | Disdukcapil.pareparekota.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI…… i

RESUME INOVASI……... ii

I. RANCANG BANGUN INOVASI…….. 1

a. Latar Belakang…….……. 1

b. Pelaksanaan Inovasi……. 2

c. Rencana Aksi……... 2

II. TUJUAN INOVASI……. 3

III. MANFAAT INOVASI…… 3

IV. HASIL INOVASI…… 4

1. Output…… 4

2. Inovasi Mengatasi Permasalahan…… 6

3. Dampak Pelaksanaan Inovasi…….…. 6

V. KEBARUAN……..……..7

VI. SUMBER DAYA……7

RESUME

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Adapun berdasarkan Undang-Undang No 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyatakan bahwa setiap penduduk mempunyai hak untuk memperoleh dokumen kependudukan. Tujuan penyelenggaraan administrasi kependudukan antara lain memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen penduduk untuk setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami penduduk, memberikan perlindungan status hak sipil penduduk.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare menghadirkan sebuah inovasi yang idenya cukup sederhana, tetapi dampaknya sangat besar yaitu Mappadeceng yang secara harfiah artinya memperbaiki atau membuat sesuatu lebih mudah. Inovasi ini dibuat untuk mengatasi masalah dalam penerbitan dokumen administrasi kependudukan. Terlebih melihat adanya pandemi Covid-19 sekarang ini dimana warga sangat dibatasi beraktifitas di luar rumah. Dengan adanya inovasi ini diharapkan bisa memberikan kemudahan pada warga dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan serta mampu mengurangi interaksi langsung antara warga dan petugas layanan Dinas Dukcapil. Penduduk yang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya bisa memanfaatkan Inovasi Mappadeceng ini dengan menghubungi media layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, melalui Whatsapp 0811415227 atau 0811428227, email: tu.disdukcapil@gmail.com , Facebook: Disdukcapil Parepare dan melalui Website http://disdukcapil.pareparekota.go.id.

Cara kerja inovasi ini cukup sederhana, misal pemohon ingin menerbitkan Akta Kelahiran baru, pemohon cukup melampirkan bukti pendukung seperti surat keterangan lahir dari bidan/rumah sakit atau penolong persalinan lainnya, Kartu Keluarga, KTP-el kedua orang tua dan KTP-el saksi

sebanyak dua orang. Scan atau foto bukti pendukung itu kemudian dikirim ke salah satu fasilitas layanan online Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, bisa melalui whatsapp, e-mail, facebook maupun melalui website.

Permohonan penerbitan akta kelahiran yang masuk kemudian akan diverifikasi oleh petugas layanan, jika memenuhi syarat, maka dokumen akan diproses. Setelah akta kelahiran dan KK baru yang sudah diproses telah selesai, kemudian dikirimkan pada pemohon dalam format pdf menggunakan tanda tangan elektronik. Pemohon bisa mencetak sendiri akta kelahiran dan kartu keluarganya di mana saja menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4.

Inovasi MAPPADECENG yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2020, dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan. Selama pelaksanaan inovasi ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare sudah menerbitkan ribuan dokumen Administrasi Kependudukan melalui media layanan whatsapp, e-mail, facebook dan website Dinas Dukcapil Kota Parepare. Pada Tahun 2020, jumlah dokumen yang diterbitkan Dinas Dukcapil Kota Parepare melalui inovasi Mappadeceng sebanyak 4.468 lembar dokumen, dengan rincian 4.289 lembar dokumen kependudukan dan 179 lembar dokumen pencatatan sipil. Tingginya jumlah dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang diterbitkan melalui aplikasi ini, dikarenakan selama masa pandemi ini, lebih dari setengah penduduk yang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya menggunakan aplikasi Mappadeceng.Selama masa pandemi, penduduk ingin menghindari interaksi melalui tatap muka langsung dengan petugas layanan.memanfaatkan media layanan Mappadeceng.

Dari empat media layanan yang disediakan, hampir sepenuhnya atau 90 persen lebih penerbitan melalui Mappadeceng menggunakan media layanan whatsapp di nomor 0811415227.Selebihnya menggunakan e-mail, facebook dan website.Tingginya penggunaan whatsapp dalam ionovasi Mappadeceng disebabkan karena saat ini penduduk lebih familiar menggunakan aplikasi whatsapp dibandingkan e-mail, facebook dan website.

Inovasi Mappadeceng ini hadir untuk memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan,.sehingga penduduk yang tidak memiliki waktu luang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, bisa memanfaatkan layanan inovasi ini dengan cukup mengirimkan dokumen persyaratan ke layanan Mappadeceng. Dokumen Adminduk yang sudah selesai langsung dikirim ke penduduk yang bersangkutan.

Adapun dampak dari pelaksanaan inovasi Mappadeceng yaitu dengan melihat perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya inovasi Mappadeceng sebagai berikut Penerbitan dokumen kependudukan dilakukan melalui tatap muka langsung, penduduk yang melakukan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil datang sendiri ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mendaftarkan penerbitan dokumennya. Dan setelah diterapkannya inovasi Mappadeceng , Penerbitan dokumen kependudukan bisa dilakukan dari rumah atau dari mana saja, perangkat yang ada saat ini sudah memungkinkan penduduk menerbitkan dokumennya dari rumah, baik itu melalui layanan whatsapp Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, e-mail, Facebook maupun Website.

Penduduk harus datang langsung mencetak dokumen administrasi kependudukannya di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare dan setelah diterapkannya inovasi Mappadeceng, Penduduk bisa mencetak dokumennya di mana saja menggunakan kertas HVS A4 80 gram dan file format pdf dokumen bisa dicetak kapan saja jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Selain itu, Tatap muka atau interaksi langsung antara pemohon dengan petugas layanan bisa berdampak pada bertambahnya penularahan Covid-19 di Kota Parepare. Dan setelah diterapkannya inovasi Mappadeceng , Penerbitan dokumen Adminduk menggunakan Inovasi Mappadeceng dapat menghambat penyebaran Covid-19. Sebab proses penerbitan dokumen Adminduk bisa dilakukan menggunakan fasilitas smartphone penduduk.

I. RANCANG BANGUN INOVASI

a. Latar Belakang

Mappadeceng merupakan filosofi hidup orang Bugis-Makassar.Mappadeceng secara harfiah artinya memperbaiki atau membuat sesuatu lebih mudah. Berangkat dari filosofi hidup itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare menghadirkan sebuah inovasi yang idenya cukup sederhana, tetapi dampaknya sangat besar, yaitu memudahkan warga dalam menerbitkan dokumen kependudukannya, mereka bahkan bisa menerbitkan dokumennya dari mana saja.

Inovasi ini membuat perubahan pola layanan pada penerbitan dokumen administrasi kependudukan, dari sebelumnya melalui tatap muka langsung, menjadi layanan penerbitan dokumen administrasi kependudukan secara daring/online melalui media teknologi seperti whatsapp, email, facebook dan website.

Inovasi ini memangkas waktu dan biaya yang harus dikeluarkan warga jika ingin mengakses layanan penerbitan dokumen kependudukan, sebab mereka bisa melakukan penerbitan dokumen kependuduan melalui smartphone. Inovasi ini juga berangkat dari ide awal bahwa saat ini hampir semua warga Kota Parepare memiliki smartphone dan berinteraksi di media sosial, minimal melalui media sosial seperti whatsapp.

Setiap inovasi pasti memiliki resiko atau tantangan.Salah satu yang menjadi tantangan dalam digitalisasi layanan dalam penerbitan dokumen kependudukan adalah masih ada warga yang belum terbiasa dengan layanan ini atau belum memiliki smartphone, sehingga mereka kesulitan mengakses layanan penerbitan dokumen kependudukan.Untuk warga dengan kondisi ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare memberi akses terbatas pada penduduk dengan kondisi tersebut. Jumlah penduduk dengan kondisi seperti ini jumlahnya sudah sedikit, dalam sehari maksimal cuma lima orang yang tidak melakukan pendaftaran dan penerbitan dokumen kependudukan secara online.

Penduduk yang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya bisa memanfaatkan Inovasi Mappadeceng ini dengan menghubungi media layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, melalui Whatsapp

0811415227 atau 0811428227, email: tu.disdukcapil@gmail.com , Facebook: Disdukcapil Parepare dan melalui Website http://disdukcapil.pareparekota.go.id.

b. Pelaksanaan Inovasi

Inovasi Mappadeceng ini dianggap cukup efektif karena mampu memberikan kemudahan pada warga dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan serta mampu mengurangi interaksi langsung antara warga dan petugas layanan Dinas Dukcapil.Dengan begitu, inovasi ini cukup efektif dalam menekan penyebaran Covid-19 di masa pandemi ini.

Cara kerja inovasi ini cukup sederhana, misal pemohon ingin menerbitkan Akta Kelahiran baru, pemohon cukup melampirkan bukti pendukung seperti surat keterangan lahir dari bidan/rumah sakit atau penolong persalinan lainnya, Kartu Keluarga, KTP-el kedua orang tua dan KTP-el saksi sebanyak dua orang. Scan atau foto bukti pendukung itu kemudian dikirim ke salah satu fasilitas layanan online Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, bisa melalui whatsapp, e-mail, facebook maupun melalui website.

Permohonan penerbitan akta kelahiran yang masuk kemudian akan diverifikasi oleh petugas layanan, jika memenuhi syarat, maka dokumen akan diproses. Setelah akta kelahiran dan KK baru yang sudah diproses telah selesai, kemudian dikirimkan pada pemohon dalam format pdf menggunakan tanda tangan elektronik. Pemohon bisa mencetak sendiri akta kelahiran dan kartu keluarganya di mana saja menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4.

c. Rencana Aksi

Rencana aksi inovasi MAPPADECENG ini melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan dan evaluasi.

Tahap awal perencanaan Inovasi MAPPADECENG dilakukan melalui rapat internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Dari hasil rapat ini di bentuk tim kerja inovasi dan menyusun konsep inovasi.. Tahap awal perencanaan inovasi ini di lakukan dari tanggal 2 sampai 13 Maret 2020. Selanjutnya dilakukan untuk tahap pelaksanaan inovasi.

Tahap pelaksanaan inovasi dimulai dengan menyiapkan sosialisasi inovasi MAppadeceng melalui tatap muka langsung, papan informasi, media sosial

ataupun *Website*. Selanjutnya menyiapkan peralatan pendukung inovasi ini melalui akses internet, pengembangan website dan media sosial. Selanjutnya menyiapkan operator inovasi dan dilakukan pelatihan secara internal dan dilakukan uji coba simulasi inovasi MAPPADECENG. Selanjutnya implementasi inovasi dengan pelayanan yang cepat, akurat dan terupdate melayani penerbitan dokumen kependudukan secara *daring*. Tahap pelaksanaan inovasi ini di lakukan dari tanggal 16 sampai 27 Maret 2020. Selanjutnya dilakukan untuk tahap pengawasan.

Di tahan pengawasan ini dilakukan monitoring inovasi secara berkala, mengidentifikasi masalah selama inovasi dan melakukan pemeliharaan komputer serta koneksi jaringan internet secara berkala. Tahap pengawasan inovasi ini di lakukan dari tanggal 30 Maret 2020 (berkelanjutan).

Pada tahap evaluasi ini dilakukan pengumpulan data hasil inovasi , mengevaluasi pelaksanaan inovasi selanjutnya penyusunan laporan kegiatan dengan metode analisa data pelaksanaan inovasi secara menyeluruh.

II. TUJUAN INOVASI

MAPPADECENG merupakan sebuah inovasi yang digagas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare dengan tujuan:

a. Memberikan pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien dan membahagiakan masyarakat.
b. Meningkatkan kepemilikan dokumen administrasi kependudukan penduduk Kota Parepare.
c. Memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di masa Pandemi Covid-19.

III. MANFAAT INOVASI

Adapun manfaat dari pelaksanaan inovasi MAPPADECENG sebagai berikut:

a. Masyarakat bisa mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan dari rumah, tempat kerja atau dari mana saja.
b. Waktu penduduk yang sebelumnya tersita untuk mengurus penerbitan dokumen administrasi kependudukan, kini bisa digunakan untuk kegiatan produktif lainnya.

c. Masyarakat bisa memiliki file dokumen administrasi kependudukan dalam format pdf sehingga bisa mencetak dokumennya secara mandiri menggunakan kerhas HVS 80 gram ukuran A4..

IV. HASIL INOVASI

1. Output

Inovasi MAPPADECENG yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2020, dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan. Selama pelaksanaan inovasi ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare sudah menerbitkan ribuan dokumen Administrasi Kependudukan melalui media layanan whatsapp, e-mail, facebook dan website Dinas Dukcapil Kota Parepare. Secara lebih rinci, berikut data jumlah dokumen yang sudah diterbitkan pada Periode Tahun 2020:

No	Bulan	Dokumen Administrasi Kependudukan		Jumlah
		Dokumen Kependudukan	Dokumen Akta Pencatatan Sipil	
1.	Juli	1.310	48	1.358
2.	Agustus	917	23	940
3.	September	627	47	674
4.	Oktober	888	35	923
5.	November	379	16	395
6.	Desember	168	10	178
T o t a l		4.289	179	4.468

Sumber data(Dinas Dukcapil, diolah)

Pada Tahun 2020, jumlah dokumen yang diterbitkan Dinas Dukcapil Kota Parepare melalui inovasi Mappadeceng sebanyak 4.468 lembar dokumen, dengan rincian 4.289 lembar dokumen kependudukan dan 179 lembar dokumen pencatatan sipil. Tingginya jumlah dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang diterbitkan melalui aplikasi ini, dikarenakan selama masa pandemi ini, lebih dari setengah penduduk yang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya

menggunakan aplikasi Mappadeceng.Selama masa pandemi, penduduk ingin menghindari interaksi melalui tatap muka langsung dengan petugas layanan.memanfaatkan media layanan Mappadeceng.

Dari empat media layanan yang disediakan, hampir sepenuhnya atau 90 persen lebih penerbitan melalui Mappadeceng menggunakan media layanan whatsapp di nomor 0811415227.Selebihnya menggunakan e-mail, facebook dan website.Tingginya penggunaan whatsapp dalam ionovasi Mappadeceng disebabkan karena saat ini penduduk lebih familiar menggunakan aplikasi whatsapp dibandingkan e-mail, facebook dan website.

No	Bulan	Dokumen Administrasi Kependudukan		Jumlah
		Dokumen Kependudukan	Dokumen Akta Pencatatan Sipil	
1.	Januari	480	93	573
2.	Februari	220	86	306
3.	Maret	247	13	260
4.	April	131	40	171
5.	Mei	72	28	100
6.	Juni	152	72	224
7.	Juli	305	109	414
8.	Agustus	135	61	196
T o t a l		1.742	502	2.244

Sumber data(Dinas Dukcapil, diolah)

Sedangkan penerbitan dokumen melalui Mappadeceng di Tahun 2021 sampai dengan Bulan Agustus ini sebanyak 2.244 lembar dokumen. Dengan rincian dokumen kependudukan sebanyak 1.742 lembar dan dokumen pencatatan sipil sebanyak 502 lembar.

2. Inovasi Mengatasi Permasalahan

Inovasi Mappadeceng ini hadir untuk memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses penerbitan dokumen adinistrasi kependudukan,.sehingga penduduk yang tidak memiliki waktu luang mengurus penerbitan dokumen kependudukannya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, bisa memanfaatkan layanan inovasi ini dengan cukup mengirimkan dokumen persyaratan ke layanan Mappadeceng. Setelah selesai, dokumen Adminduk yang sudah selesai langsung dikirim ke penduduk yang bersangkutan.

Waktu luang yang sebelumnya akan digunakan untuk mengurus dokumen kependudukan, bisa digunakan untuk kegiatan produktif lainnya. Masalah lain yang bisa diatasi dengan lahirnya inovasi ini adalah bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di masa Pandemi Covid-19, sebab penduduk yang tidak perlu lagi harus repot-repot datang ke Kantor Dinas Dukcapil dan berinteraksi langsung dengan petugas layanan untuk menerbitkan dokumen kependudukannya.

3. Dampak Pelaksanaan Inovasi

Adapun dampak pelaksanaan Inovasi MAPPADECENG dapat dirinci sebagai berikut:

NO	SEBELUM INOVASI	SETELAH INOVASI
1.	Penerbitan dokumen kependudukan dilakukan melalui tatap muka langsung, penduduk yang melakukan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil datang sendiri ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mendaftarkan penerbitan dokumennya.	Penerbitan dokumen kependudukan bisa dilakukan dari rumah atau dari mana saja, perangkat yang ada saat ini sudah memungkinkan penduduk menerbitkan dokumennya dari rumah, baik itu melalui layanan whatsapp Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, e-mail, Facebook maupun Website

2.	Penduduk harus datang langsung mencetak dokumen administrasi kependudukannya di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare	Penduduk bisa mencetak dokumennya di mana saja menggunakan kertas HVS A4 80 gram dan file format pdf dokumen bisa dicetak kapan saja jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
3	Tatap muka atau interaksi langsung antara pemohon dengan petugas layanan bisa berdampak pada bertambahnya penularahan Covid-19 di Kota Parepare	Penerbitan dokumen Adminduk menggunakan Inovasi Mappadeceng dapat menghambat penyebaran Covid-19. Sebab proses penerbitan dokumen Adminduk bisa dilakukan menggunakan fasilitas smartphone penduduk.

V. KEBARUAN

Inovasi MAPPADECENG merupakan inovasi yang digagas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare untuk memudahkan penduduk dalam mengakses penerbitan dokumen administrasi kependudukan. Perubahan regulasi dari Kemenerian Dalam Negeri terkait penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Kertas HVS 80 Gram Ukuran A4 dalam penerbitan dokumen kependudukan, memudahkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare dalam mewujudkan inovasi ini.

Inovasi ini mulai berproses di Bulan Maret Tahun 2020 dan masih berjalan hingga saat ini. Selain Dinas Dukcapil Kota Parepare, kemungkinan beberapa daerah juga menerapkan inovasi yang sama dengan nama yang berbeda.

VI. SUMBER DAYA

Inovasi MAPPADECENG didukung sumber daya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Satu orang admin dan dua operator penerbitan dokumen online.Admin ini berugas menerima dokumen persyaratan, memverifikasi dan meneruskan dokumen tersebut pada operator untuk kemudian diterbitkan dalam format pdf.Setelah format pdf-nya terbit, admin lalu mengirimkan dokumen yang sudah jadi itu pada pemohon.Sedangkan operator

penerbitan dokumen online bertugas melakukan pengintupan dan penerbitan dokumen dalam bentuk format pdf. Untuk mendukung pelaksanaan inovasi ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menganggarkan pembelian smartphone dan nomor khusus, pembuatan e-mail dan media sosial serta bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pembuatan website yang akan digunakan untuk mendukung inovasi Mappadeceng.